

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di (*screen house*) kebun terpadu serta di Laboratorium Entomologi dan Fisiologi Hewan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pelaksanaan penelitian berlangsung 4 bulan yaitu pada Bulan Februari- Bulan Mei 2023.

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan meliputi plastik sampah sebagai tempat penampungan awal sampah organik kantin, setelahnya digunakan timbangan digital untuk menimbang berat sampah makanan campuran dan sampah buah-buahan yang digunakan sebagai pakan BSF. Baki sebagai tempat pemisah sampah kantin (36 x 30 x 12) cm. Pada saat mencacah sampah organik kantin berupa sisa makanan campuran dan buah-buahan alat yang digunakan yaitu pisau, wadah gelas plastik (tinggi 8cm, diameter 12cm) tempat larva mereduksi sampah organik, gelas-gelas plastik tersebut kemudian ditutup dengan kain, dan diikat dengan karet. Alat tulis digunakan untuk mencatat. Kandang berukuran P 60 cm x L 60 cm x T 60 cm dengan penutup *insect net* untuk saat larva BSF mulai menjadi dewasa. Untuk mengukur suhu ruang pada BSF menggunakan termometer digital dan untuk mengukur intensitas cahaya menggunakan *lux* meter. Alat-alat yang diperlukan dalam analisis proksimat mencakup timbangan analitik, tabung pengering, desikator, peralatan untuk analisis protein seperti kjeltec dan soxhlet, buret, gelas Erlenmeyer, beaker glass, gelas ukur, labu ukur, dan pipet volumetrik.

Bahan yang digunakan yaitu telur BSF sebanyak 4 gram dari Cilengkrang Bandung, sampah organik kantin berupa sisa makanan campuran (karbohidrat, serat, lemak dan protein), sampah buah-buahan (alpukat, mangga, jambu biji, buah naga, jeruk, semangka, jambu air) sebagai media pakan